

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pendekatan Masalah

(Moleong, 2017), mengatakan bahwa

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

“Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)”, (Sugiyono, 2015). Ahli penelitian kualitatif lainnya yaitu Denzin dan Lincoln 1987 (dalam Moleong, 2017) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode pendekatan ilmiah yang ada”. Metode pendekatan yang dilakukan pada penelitian kualitatif biasanya berlandaskan dengan filsafat *postpositivisme*, “filsafat *postpositivisme* sendiri memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*), dengan objek penelitian yang alamiah atau objek yang berkembang apa adanya tanpa adanya manipulasi dari peneliti”, (Sugiyono, 2015). Dari pendapat ahli tentang pendekatan yang dilakukan pada penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa peneliti berperan penting bukan hanya sebagai peneliti tetapi dapat berperan sebagai instrument itu sendiri atau sebagai alat pengumpul data, Guba dan Lincoln (1981:128-150) (dalam Moleong, 2017) mengatakan bahwa “ada 3 hal yang harus diperhatikan apabila manusia sebagai instrument dalam penelitian kualitatif yaitu mencakup ciri-ciri umum manusia, kualitas yang diharapkan, dan kemungkinan peningkatan manusia sebagai

3.3 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah pelatih-pelatih klub sepakbola U19 yang ada di pemalang memiliki lisensi kepelatihan sepakbola. Sesuai dengan yang dianjurkan oleh federasi sepakbola Indonesia yaitu PSSI yang menyatakan bahwa pelatih klub sepakbola (SSB, amatir, dan profesional) wajib memiliki pelatih yang berlisensi, karena pelatih merupakan sosok vital dalam proses perkembangan pemain sepakbola.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan informan, yaitu federasi sepakbola yang ada di kabupaten pemalang ASKAB PSSI kabupaten pemalang. Informan ini memiliki data-data yang mendukung peneliti untuk melakukan penelitian.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini didapatkan peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan para pelaku dan pegiat sepakbola yang ada di kabupaten pemalang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”, (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

derajat kepercayaan pada data yang diperoleh peneliti, maka peneliti menggunakan Teknik triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Menurut Patton (1987:331) (dalam Moleong, 2017) menyatakan hal tersebut bisa dicapai dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dan dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dan dikatakan orang secara pribadi.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan data hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.

“Dalam hal ini jangan sampai banyak mengharapkan bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat, atau pemikiran, yang paling terpenting disini ialah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut” Patton (1987:331) (dalam Moleong, 2017).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1982) (dalam Moleong, 2017) “adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Di pihak lain, Analisis Data kualitatif menurut Seiddel (1998) (dalam Moleong, 2017) mengatakan bahwa, proses analisis data kualitatif melalui proses sebagai berikut :

3.7.2 Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data, peneliti juga melakukan penyajian data secara sistematis agar lebih mudah untuk dipahami, interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan *segmental* atau *fragmental* terlepas satu dengan yang lainnya.